

SKRIPSI 50

**PENGARUH KUALITAS RUANG DALAM
HOTEL KAPSUL BOBOBOX PODS DAGO
BANDUNG TERHADAP ADAPTASI TAMU**



**NAMA : AMANDA HONGGO WINARTA
NPM : 2017420176**

**PEMBIMBING: IR. TITO GUNAWAN WIGONO,
M.S.A**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PENGARUH KUALITAS RUANG DALAM
HOTEL KAPSUL BOBOBOX PODS DAGO
BANDUNG TERHADAP ADAPTASI TAMU**



**NAMA : AMANDA HONGGO WINARTA
NPM : 2017420176**

**PEMBIMBING: IR. TITO GUNAWAN WIGONO,
M.S.A**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PENGARUH KUALITAS RUANG DALAM
HOTEL KAPSUL BOBOBOX PODS DAGO
BANDUNG TERHADAP ADAPTASI TAMU**



**NAMA : AMANDA HONGGO WINARTA
NPM : 2017420176**

PEMBIMBING:

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Tito Gunawan Wigono'. Below the signature, the name 'Tito GW' is written in a simple, bold font.

IR. TITO GUNAWAN WIGONO, M.S.A

PENGUJI :

**IR. CHARLES SUDIANTO ALY, M.T.
ALDYFRA LUHULIMA LUKMAN, S.T., M.T., PH. D**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amanda Honggo Winarta
NPM : 2017420176
Alamat : Jl. Bukit Indah No. 9, Ciumbuleuit, Bandung
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Ruang Dalam Hotel Kapsul Bobobox Pods
Dago Bandung Terhadap Adaptasi Tamu

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 16 Juli 2021



Amanda Honggo Winarta



Abstrak

PENGARUH KUALITAS RUANG DALAM HOTEL KAPSUL BOBOBOX PODS DAGO BANDUNG TERHADAP ADAPTASI TAMU

Oleh
Amanda H. Winarta
NPM: 2017420176

Hotel kapsul merupakan salah satu konsep akomodasi penginapan yang kini cukup lazim ditemukan. Konsep *capsule hotel* atau *pod hotel* berasal dari Jepang, berupa penginapan dengan tempat-tempat tidur berukuran kecil, umumnya berukuran 1 tempat tidur untuk 1 pengguna. Bobobox merupakan salah satu pengembang dalam bidang akomodasi penginapan yang mengembangkan hotel kapsul. Meskipun memiliki fungsi yang serupa, hotel kapsul dan hotel konvensional pada umumnya berbeda. Perbedaan antara kedua jenis hotel ini menjadi suatu hal yang menarik untuk dipelajari. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana kualitas ruang Bobobox Pods Dago berpengaruh terhadap adaptasi tamu. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui kualitas ruang pada Bobobox Pods Dago dan memahami bagaimana kualitas ruang Bobobox Pods Dago mempengaruhi adaptasi tamu. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, data diperoleh dari observasi, serta dari penyebaran kuesioner terhadap responden yang pernah menginap di Bobobox Pods Dago.

Adaptasi lingkungan melibatkan perubahan perilaku untuk mengatasi keadaan stress, kelebihan informasi, atau reaksi, sehingga manusia dapat merasa lebih nyaman dalam suatu lingkungan. Proses adaptasi manusia dalam suatu lingkungan dipengaruhi oleh persepsi manusia terhadap lingkungan/ruang dan kualitas ruang. Kualitas ruang sendiri mempengaruhi persepsi manusia terhadap ruangan. Kualitas ruang dikaji berdasarkan aspek *Habitability Threshold* antara lain: kenyamanan fisik (*physical comfort*), fungsional (*functional comfort*), dan psikologis (*psychological comfort*). Persepsi manusia terhadap ruang dalam dipengaruhi oleh elemen fisik dan faktor fisiologis yang membentuk ruang tersebut.

Bobobox merupakan hotel kapsul yang menggunakan teknologi berbasis IoT (*Internet of Things*) melalui aplikasi Bobobox untuk menjalankan prosedur *check in*, *check out*, hingga personalisasi fitur kapsul tidur, dan sebagai kunci akses untuk tamu. Bobobox Pods Dago merupakan salah satu cabang dari hotel kapsul Bobobox dengan kapasitas 56 *pods* (kapsul tidur).

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner, untuk beraktivitas dengan nyaman di Bobobox Pods Dago dibutuhkan adaptasi dan penyesuaian. Kualitas ruang lobi, kamar tidur dan kamar mandi cukup baik diukur dari 3 aspek *Habitability Threshold*, kecuali dalam hal privasi dan dimensi serta ergonomi, khususnya dalam kamar mandi dan kamar tidur. Kualitas ruang yang ada tamu dapat beradaptasi dan ketidaknyamanan yang ada dapat ditoleransi dan proses adaptasi terbantu dengan adanya fitur penyesuaian dalam kapsul tidur untuk memperoleh kenyamanan optimal yang dapat dipersonalisasi. Selain dalam hal ergonomi ruang, adaptasi paling utama dan signifikan yang harus dilakukan oleh tamu hotel Bobobox Pods Dago adalah dalam hal privasi, dimana tamu harus berbagi ruang terbatas dengan tamu lain yang umumnya merupakan orang asing bagi masing-masing individu. Kemampuan responden untuk beradaptasi tidak berpengaruh terhadap ketertarikan tamu untuk kembali menginap. Tamu yang dapat beradaptasi dengan menyatakan kualitas ruang baik dapat memutuskan berminat maupun tidak berminat untuk kembali menginap di Bobobox Pods Dago oleh karena sejumlah faktor yang menyebabkan ketidaknyamanan seperti dalam hal ergonomi, dimensi ruang, dan privasi. Saran yang diberikan oleh Penulis mencakup pertimbangan mengenai ergonomi serta privasi kamar tidur dan kamar mandi untuk keamanan dan keselamatan tamu.

Kata-kata kunci: kualitas ruang, adaptasi, persepsi, ruang dalam, hotel kapsul.



Abstract

THE EFFECT OF SPACE QUALITY IN THE BOBOBOX PODS DAGO HOTEL BANDUNG ON GUEST ADAPTATION

by

Amanda H. Winarta

NPM: 2017420176

Capsule hotel is one of the lodging accommodation concepts that is now quite commonly found. The concept of a capsule hotel or pod hotel comes from Japan, in the form of lodging with small beds, generally 1 bed per user. Bobobox is one of the developers in the accommodation sector that develops capsule hotels. Despite having similar functions, capsule hotels and conventional hotels are generally different. The difference between these two types of hotels is an interesting thing to study. This study discusses how the quality of the Bobobox Pods Dago room affects guest adaptation. The purpose of this study is to determine the quality of space at Bobobox Pods Dago and understand how the quality of space at Bobobox Pods Dago affects the guest's adaptation. The method used is a qualitative method, the data is obtained from observation, as well as from distributing questionnaires to respondents who have stayed at Bobobox Pods Dago.

Environmental adaptation involves changing behavior to cope with stressful situations, information overload, or reactions, so that humans can feel more comfortable in an environment. The process of human adaptation in an environment is influenced by human perception of the environment/space and the quality of space. The quality of space itself affects the human perception of the room. The quality of space is assessed based on the Habitability Threshold aspects, including: physical comfort, functional comfort, and psychological comfort. Human perception of inner space is influenced by physical elements and physiological factors that make up the space.

Bobobox is a capsule hotel that uses IoT (Internet of Things)-based technology through the Bobobox application to carry out check-in, check-out procedures, to personalize sleeping capsule features, and as access keys for guests. Bobobox Pods Dago is a branch of the Bobobox capsule hotel with a capacity of 56 pods (sleeping capsules).

Based on the results of data collection through observation and questionnaires, it requires adaptation and adjustment to stay comfortably at Bobobox Pods Dago. The quality of the lobby space, bedrooms and bathrooms is quite good measured from the 3 aspects of the Habitability Threshold, except in terms of privacy and dimensions and ergonomics, especially in the bathroom and bedroom. The quality of the existing space the guest is adaptable and discomfort is tolerated and the adaptation process is assisted by the adjustment feature in the sleeping capsule for optimal personalized comfort. Besides the ergonomics of space, the most important and significant adaptation that must be made by hotel guests at Bobobox Pods Dago is in terms of privacy, where guests have to share limited space with other guests who are generally strangers to each other. The respondent's ability to adapt has no effect on their interest in returning to stay. Guests who can adapt by stating good room quality may decide they are interested in returning to stay and some respondents state that they are not interested in returning to stay at Bobobox Pods Dago and prefer conventional hotels. The advice given by the author includes considerations regarding ergonomics and the privacy of bedrooms and bathrooms for the safety and security of guests.

Keywords: *space quality, adaptation, interior, capsule hotel.*



UCAPAN TERIMA KASIH

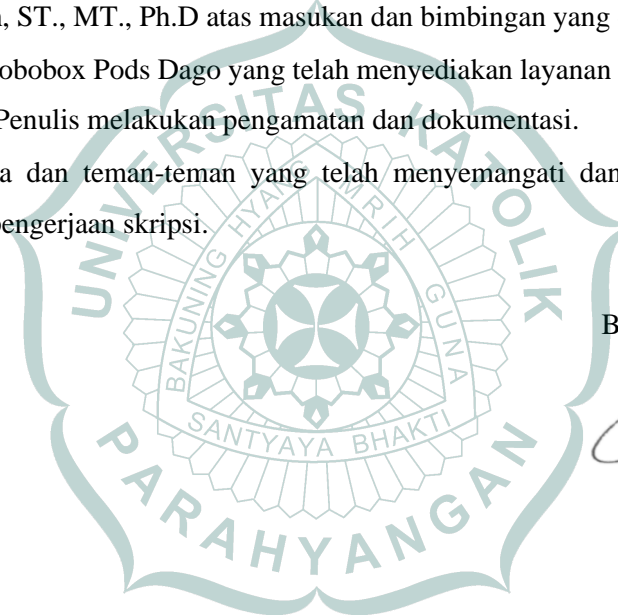
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, Penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih Penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir., Tito Gunawan Wigono, M.S.A atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Ir. Charles Sudianto Aly, M.T. dan Bapak Aldyfra Luhulima Lukman, ST., MT., Ph.D atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pihak Bobobox Pods Dago yang telah menyediakan layanan akomodasi yang baik selama Penulis melakukan pengamatan dan dokumentasi.
- Keluarga dan teman-teman yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.

Bandung, 16 Juli 2021



Amanda H. Winarta





DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Metodologi Penelitian.....	4
1.5.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.5.2 Tahap Analisis Data.....	4
1.5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	4
1.5.4 Tahap Penarikan Kesimpulan.....	5
1.6 Kerangka Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
2.1 Tidur.....	7
2.2 Hotel.....	9
2.2.1 Hotel Konvensional.....	10
2.2.2 Hotel Kapsul.....	11
2.3 Ruang Dalam.....	14
2.4 Kualitas Ruang.....	16
2.5 Proses Adaptasi (<i>Adaptation Process</i>).....	17
2.6 Rangkuman Kajian Pustaka.....	18
BAB III PENGENALAN OBJEK STUDI.....	21
3.1 Konsep Bobobox.....	21
3.2 Gambaran Objek Studi: Bobobox Pods Dago.....	22
3.3 Data Bangunan.....	28
3.4 Sirkulasi dan Pencapaian.....	30
3.5 Iklim.....	30

3.6 Alur Kegiatan Tamu	31
BAB IV ANALISIS RUANG DALAM BOBOBOX PODS DAGO.....	33
4.1 Hasil Pengamatan dan Data	33
4.1.1 Lobi Hotel	34
4.1.2 Kamar Tidur.....	35
4.1.3 Kamar Mandi	38
4.2 Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kapsul tidur dan pengguna Bobobox Pods Dago	2
Gambar 1. 2 Lokasi Bobobox Pods Dago.....	2
Gambar 1. 3 Bobobox Pods Dago	3
Gambar 1. 4 Kerangka penelitian	6
Gambar 2. 1 Dimensi area tidur 1 orang dalam kegiatan berkemah.....	8
Gambar 2. 2 Dimensi ranjang 1 orang (<i>single bed</i>).....	8
Gambar 2. 3 Dimensi ranjang 2 orang (<i>double bed</i>).....	9
Gambar 2. 4 Dimensi ruang yang dibutuhkan untuk posisi duduk.....	9
Gambar 2. 5 Nakagin Capsule Tower oleh Kisho Kurokawa.....	12
Gambar 2. 6 Gambar 3D kapsul tidur Nakagin Capsule Tower	11
Gambar 2. 7 Kapsul tidur Nakagin Capsule Tower.....	11
Gambar 2. 8 Susunan kapsul tidur di Capsule Inn Osaka.....	13
Gambar 2. 9 Kapsul tidur Capsule Inn Osaka	12
Gambar 2. 10 Diagram adaptasi lingkungan	18
Gambar 2. 11 Diagram <i>Habitability Threshold</i>	17
Gambar 2. 12 Diagram pengaruh elemen ruang terhadap persepsi dan perilaku ...	16
Gambar 3. 1 Aplikasi <i>smartphone</i> Bobobox	21
Gambar 3. 2 Penggunaan QR Code untuk mengontrol akses masuk kapsul tidur..	22
Gambar 3. 3 B-Pad, <i>Bluetooth speaker</i> , dan stop kontak	22
Gambar 3. 6 Kapsul tidur <i>Sky, single bed</i>	24
Gambar 3. 5 Kapsul <i>earth, double bed</i>	24
Gambar 3. 4 Eksterior Bobobox Pods Dago.....	23
Gambar 3. 7 Koridor kamar Bobobox Pods Dago.....	25
Gambar 3. 8 Susunan kapsul tidur Bobobox Pods Dago Sumber:agoda.com	24
Gambar 3. 9 Lobi hotel Bobobox Pods Dago.....	25
Gambar 3. 10 Denah kamar tidur dengan susunan kapsul tidur (<i>pod</i>), toilet, musholla, area pantry, dan area komunal.	26
Gambar 3. 11 Area komunal Bobobox Pods Dago.....	26
Gambar 3. 12 Area pantri Bobobox Pods Dago	26
Gambar 3. 13 Musholla Bobobox Pods Dago	27

Gambar 3. 14 Kamar mandi Bobobox Pods Dago Sumber:agoda.com	27
Gambar 3. 15 Kamar mandi Bobobox Pods Dago	28
Gambar 3. 17 Arah sirkulasi kendaraan menuju Bobobox Pods Dago	29
Gambar 3. 16 Batas tapak Bobobox Pods Dago	29
Gambar 3. 19 Lingkungan sekitar Bobobox Pods Dago (sisi timur)	30
Gambar 3. 18 Lingkungan sekitar Bobobox Pods Dago (sisi barat).....	30
Gambar 3. 20 Arah mata angin pada Bobobox Pods Dago.....	31
Gambar 3. 21 Diagram alur kegiatan tamu	32
Gambar 4. 1 Teras Bobobox Pods Dago.....	34
Gambar 4. 2 Ilustrasi bagian dalam kapsul tidur Bobobox (<i>Sky Pod</i>)	36



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis hotel konvensional dan persyaratannya	10
Tabel 2. 2 Tabel warna dan emosi, tanda fisik, serta perilaku yang dipicu	15
Tabel 4. 1 Faktor menarik bagi tamu untuk menginap di Bobobox Pods Dago	33
Tabel 4. 2 Kriteria kenyamanan lobi hotel	35
Tabel 4. 3 Kriteria kenyamanan kamar tidur	37
Tabel 4. 4 Kriteria kenyamanan kamar mandi.....	39





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Infografi pemanfaatan QR Code Bobobox Lobi Bobobox Pods Dago.....	51
Lampiran 2: Kamar Tidur Bobobox Pods Dago.....	53
Lampiran 3: <i>Sky Pod</i> Bobobox Pods Dago.....	54
Lampiran 4: <i>Earth Pod</i> Bobobox Pods Dago.....	56
Lampiran 5: Kamar Mandi Bobobox Pods Dago	56
Lampiran 6: Pertanyaan Kuesioner Bagian 1	58
Lampiran 7: Pertanyaan Kuesioner Bagian 2.....	58
Lampiran 8: Pertanyaan Kuesioner Bagian 3.....	59
Lampiran 9: Data Kuesioner- <i>Physical Comfort</i>	60
Lampiran 10: Data Kuesioner- <i>Functional Comfort</i>	63
Lampiran 11: Data Kuesioner- <i>Psychological Comfort</i>	69
Lampiran 12: Faktor yang membuat responden tertarik untuk menginap di Bobobox Pods Dago.....	72
Lampiran 13: Kebutuhan adaptasi responden.....	72





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hotel kapsul merupakan salah satu konsep akomodasi penginapan yang kini cukup lazim ditemukan. Konsep *capsule hotel* atau *pod hotel* berasal dari Jepang, berupa penginapan dengan tempat-tempat tidur berukuran kecil, umumnya berukuran 1 tempat tidur untuk 1 pengguna. Hotel kapsul umumnya digunakan oleh wisatawan *backpacker* yang menggunakan hotel hanya sebagai tempat beristirahat.

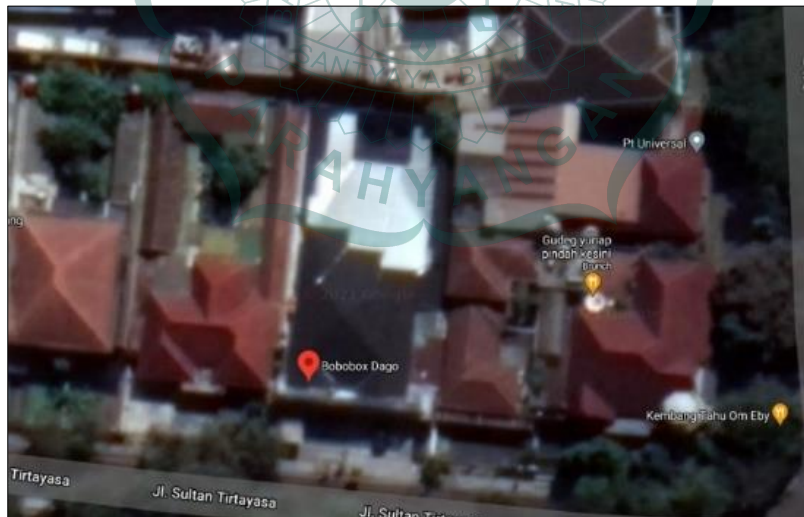
Kapsul tidur atau *sleeping pod* berbeda dengan kamar tidur pada umumnya. Dengan ukuran yang lebih kecil dan ringkas, kebutuhan desain yang ada berbeda dengan kamar tidur pada akomodasi penginapan pada umumnya. Kamar tidur hotel konvensional umumnya dibuat luas dan lega untuk memberikan suasana yang *relax* untuk mendukung waktu istirahat, sementara kapsul tidur berukuran satu tempat tidur, sehingga secara dimensi dan komponen ruangan pun bertolakbelakang dengan hotel konvensional.

Bobobox merupakan merupakan salah satu pengembang akomodasi hotel kapsul di Indonesia. Bobobox memberikan fasilitas pelayanan yang dapat dipersonalisasi oleh tamu di dalam kapsul tidur masing-masing. Konsep pengalaman menginap ini didukung oleh teknologi berbasis IoT (*Internet of Things*). Pelayanan terhadap tamu dijalankan melalui aplikasi Bobobox yang harus diunduh oleh setiap tamu yang menginap dijalankan melalui aplikasi. Aplikasi Bobobox digunakan sebagai akses pintu kapsul tidur, melakukan pengaturan terhadap fitur kapsul tidur, serta untuk menghubungi staff yang bertugas, akses ini hanya dimiliki oleh tamu. Dengan perbedaan yang ada antara hotel konvensional dan hotel kapsul, khususnya Bobobox, pengalaman menginap yang ditawarkan tentunya berbeda dengan hotel konvensional. Pengalaman menginap dalam ruang dengan dimensi yang lebih terbatas dan serba praktis dan ruang personal yang lebih kecil akan memunculkan kebutuhan untuk beradaptasi dalam proses menginapnya tamu hotel agar dapat memperoleh kenyamanan yang dibutuhkan.



Gambar 1. 1 Kapsul tidur dan pengguna Bobobox Pods Dago
(Sumber:bobobox.co.id)

Objek studi yang dipilih adalah Bobobox Pods Dago Bandung karya Aaksen Studio. Bobobox Pods Dago berlokasi di Jl. Sultan Tirtayasa, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115. Dibandingkan dengan cabang Bobobox Pods lainnya, cabang Bobobox Pods Dago tidak menempel dengan bangunan lain sehingga secara arsitektur bangunan ini dapat diteliti dengan lebih baik.



Gambar 1. 2 Lokasi Bobobox Pods Dago
(Sumber: Google Maps)



Gambar 1. 3 Bobobox Pods Dago
(Sumber: pegipegi.com)

Berdasarkan perbedaan hotel kapsul Bobobox Pods dengan hotel konvensional dan hotel kapsul pada umumnya, serta keunikan pengalaman yang dihadirkan dalam hotel kapsul Bobobox maka Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kualitas ruang dalam hotel kapsul Bobobox Pods Dago berpengaruh terhadap adaptasi tamu.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana kualitas ruang dalam Bobobox Pods Dago mempengaruhi adaptasi tamu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kualitas ruang dalam pada hotel kapsul Bobobox Pods Dago.
2. Mengetahui pengaruh kualitas ruang dalam hotel kapsul Bobobox Pods Dago terhadap adaptasi tamu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan desain hotel kapsul dan memberi manfaat bagi masyarakat agar lebih mengenal dan tertarik untuk mencoba pengalaman menginap di hotel kapsul sehingga membantu industri hotel kapsul.

1.5 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan metode kualitatif deskriptif.

1.5.1 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian akan dilakukan pada Bobobox Dago yang berlokasi di Jl. Sultan Tirtayasa, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115.

b. Waktu Penelitian

- 1) Tahap penyusunan proposal: 16 – 25 Maret 2021
- 2) Tahap pengambilan data: 14-15 April 2021
- 3) Tahap penyusunan laporan: 16-21 April 2021
- 4) Tahap penyusunan skripsi: 1 Mei 2021 – 31 Juni 2021

1.5.2 Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan kondisi lapangan yang dilihat pada waktu observasi dan hasil survey yang sudah dilakukan.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode:

1.5.3.1 Observasi

Survey dilakukan di Bobobox Dago untuk melihat dan mengamati ruang arsitektur terutama dari segi skala ruang, penggunaan warna, pencahayaan, dll., khususnya pada ruang lobi hotel, kamar tidur, dan kamar mandi. Selain itu, Peneliti juga turut merasakan pengalaman dan proses adaptasi di dalam hotel kapsul Bobobox Pods Dago.

1.5.3.2 Survei

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, dengan metode pengumpulan data menggunakan instrumen kuisioner yang dibuat melalui *Google Form*.

Data diperoleh dari jawaban responden penelitian yaitu responden yang pernah menginap di hotel kapsul Bobobox Pods Dago. Responden diberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang dikembangkan dari indikator kualitas ruang untuk mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh responden. Pertanyaan yang diberikan berkisar seputar durasi, alasan, dan tujuan responden menginap dan kesimpulan dari pengalaman yang

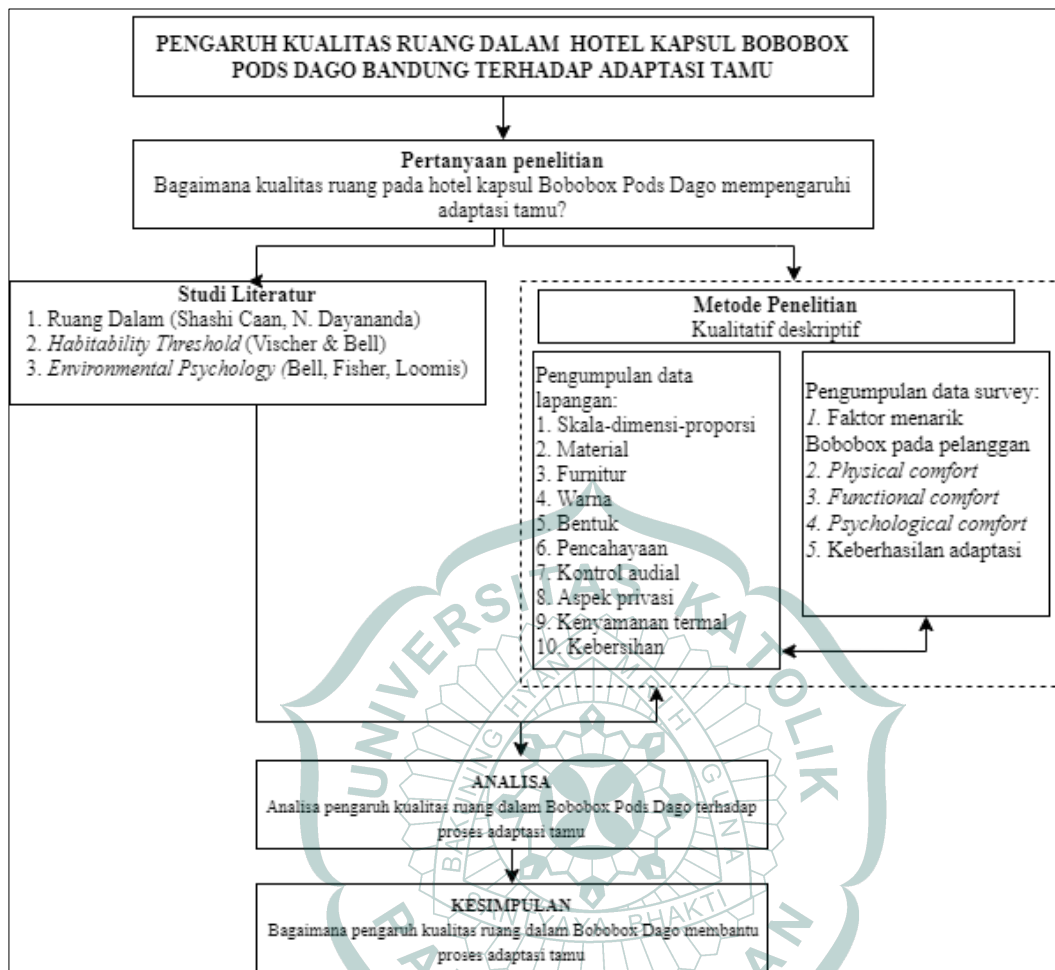
dirasakan oleh responden. Pernyataan yang diajukan dalam kuesioner terdiri dari 3 bagian pertanyaan dan pernyataan. Bagian pertama berisi pertanyaan mengenai tujuan dan alasan responden tertarik untuk menginap di Bobobox Pods Dago.

Sementara pertanyaan bagian kedua merupakan pernyataan mengenai kualitas ruang menurut responden selama menginap. Bagian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang dirasakan oleh responden dalam hal kenyamanan fisik (*physical comfort*), kenyamanan fungsional (*functional comfort*), dan kenyamanan psikologis (*psychological comfort*) dari ruang lobi hotel, kamar tidur, dan kamar mandi dari Bobobox Pods Dago. Pernyataan yang diajukan merupakan pernyataan seputar faktor-faktor yang mendukung ketiga aspek kenyamanan berdasarkan *Habitability Threshold* oleh Vischer (1989) dalam Vischer & Wifi (2017). Pernyataan diukur dengan Skala Likert dengan dua kriteria penilaian, yaitu “Tidak Setuju” (Tidak Setuju-Sangat Tidak Setuju) dan “Setuju” (Setuju-Sangat Setuju). Pilihan jawaban “Ragu-ragu atau “Netral” ditiadakan untuk menghindari jawaban yang sulit diinterpretasikan. Sementara itu bagian terakhir berisi pertanyaan lanjutan yang menyimpulkan pengalaman yang dirasakan dan kesan pengunjung setelah menginap di Bobobox Pods Dago.

1.5.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Analisis data dilakukan dengan membandingkan kondisi lapangan yang dilihat pada waktu observasi dan hasil survei yang sudah dilakukan, serta pembahasan data yang diperoleh dengan tinjauan pustaka yang sudah ditemukan.

1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 4 Kerangka penelitian
(Sumber: Olahan Penulis)